

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada masa ini, masyarakat modern memandang segala sesuatu serba kompleks, sebagai produk dari kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi dan urbanisasi, memunculkan banyak masalah sosial. Dalam perjalanan sejarah kehidupan manusia, sekitar satu dua abad yang lalu, orang menyebut satu peristiwa sebagai penyakit sosial murni dengan ukuran moralistik. Maka, kemiskinan, kejahatan, pelacuran, alkoholisme, kecanduan, perjudian, dan tingkah laku yang berkaitan dengan semua peristiwa tadi dinyatakan sebagai gejala penyakit sosial yang harus diberantas dari muka bumi.<sup>1</sup>

Manusia disamping sebagai makhluk individu adalah juga sebagai makhluk sosial yang mengalami bermacam-macam liku kehidupan, dimana di dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya akan selalu tergantung dengan manusia lainnya.

Harus diakui bahwa hidup manusia didapat dari pemberian dan perhatian orang lain. Barangkali dapat dibayangkan seandainya manusia hidup saling mengacuhkan, hidup sendiri-sendiri dengan tiada saling memperhatikan terhadap lingkungan di sekitarnya. Sebaliknya hidup dan kehidupan manusia akan menjadi indah, bahagia, mengesankan, bermartabat dan bermanfaat bagi manusia itu sendiri apabila saling membagi perhatian.

Dalam rangka pembahasan memanusiaawikan manusia melalui pemahaman terhadap konsep dasar manusia sesungguhnya berhubungan erat dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia dalam hidup dan kehidupan sehari-hari, seperti

---

<sup>1</sup> Kartini kartono, *patalogi sosial*( PT Raja Rajagrafindo persada jakarta, 2011)hlm 43-44

masalah cinta kasih, keindahan, dengan masalah-masalah pandangan hidup, tanggungjawab, kegelisahan, dan harapan.

Oleh karena itu, pembahasan akan lebih menitikberatkan pada bagaimana peran dan kedudukan manusia dengan berbagai masalah keseharian yang dihadapi dan dialaminya, serta bagaimana seharusnya manusia bersikap sehingga diharapkan sikap dan tindakan manusia tersebut lebih manusiawi.<sup>2</sup>

Penyimpangan merupakan tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata kebanyakan/populasi. Sedang diferensiasi di artikan sebagai tingkah laku yang berbeda dari tingkah laku umum. Misalnya, kejahatan adalah semua bentuk tingkah laku yang berbeda dan menyimpang dari ciri-ciri karakteristik umum, serta bertentangan dengan hokum atau bertentangan dengan peraturan hokum yang legal. Sedang kejahatan itu tersendiri mencakup banyak variasi tingkah laku dan sifatnya sangat heterogen, sebab bisa dilakukan oleh pria, wanita, anak-anak, tua, remaja maupun usia sangat muda.<sup>3</sup>

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan dan disuntikan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan saraf pusat) dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya, kerja otak berubah (meningkat atau menurun) demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dan lain-lainnya) narkoba tergolong racun bagi tubuh, jika digunakan tidak sebagaimana mestinya. Racun adalah bahan atau zat yang berbahaya bagi manusia. Sedangkan obat adalah bahan atau zat, baik sintesis,

---

<sup>2</sup> Suratman, *Ilmu sosial dan budaya dasar* (inti media (kelompok In –TRANS Publishing, 2014) hlm 43-44

<sup>3</sup> Kartini kartono, *patologi sosial*, pt rajagrafindo persada, Jakarta, 2011 hal 11

semisintesis atau alami yang berkhasiat menyembuhkan, akan tetapi penggunaannya harus mengikuti aturan pakai, jika tidak dapat berbahaya dan berubah menjadi racun.<sup>4</sup>

Narkoba juga termasuk bahan adiktif karena dapat menimbulkan ketergantungan, dan juga termasuk sebagai zat psikoaktif yang dapat mempengaruhi sistem kerja otak sehingga mengubah perilaku pemakainnya menjadi cenderung lebih negatif.

Narkotika tidak hanya dapat merusak tubuh dan meracuni mental manusia, tapi juga mengganggu kestabilan sosial. Persatuan bangsa bangsa (PBB) sudah berulang kali menghimbau berbagai negara agar semakin meningkatkan kerjasama internasional dan mengambil tindakan yang efektif untuk mengendalikan laju penyebaran narkotika. Selain itu, termasuk juga menganjurkan cara hidup yang sehat dan bermanfaat, mencintai jiwa, dan menolak narkotika.

Dewasa ini istilah Narkoba sering dikaitkan kepada candu, morfin, heroin, kokain, ganja serta beberapa obat bius lainnya yang dapat mengakibatkan kecanduan bagi manusia. Sedangkan beberapa psikotropika juga dikaitkan dengan jenis shabu-shabu (“ice”). Ektasi serta obat-obat penenang/obat tidur lainnya.

Semakin merajalelanya narkoba tidak hanya secara langsung dapat merusak kesehatan fisik dan mental para penggunanya, akan tetapi dampaknya dapat mengancam perkembangan ekonomi dan kemajuan sosial.

Bahkan dapat memutus dan menghilangkan generasi penerus sebagai tongkat estafet pembangunan. Dampak ini yang sangat dikhawatirkan sehingga beberapa tahun sebelumnya muncul istilah yang sangat populer yaitu “*lost generation*”. Akibat dari

---

<sup>4</sup>Soubar isman, *Penyalahgunaan narkoba dan penanggulannya*( Badan Narkotika jawa timur, 2010) hlm 3

semakin banyak dan bervariasi penyalahgunaan narkoba maka hilangnya generasi penerus yang seharusnya dapat melanjutkan pembangunan secara berkelanjutan menjadi sebuah kekhawatiran yang sangat bearasan.<sup>5</sup>

#### Data pemakai narkoba dipamekasan

Dalam beberapa kasus di berbagai daerah khususnya di kabupaten Pamekasan, penyalahgunaan narkoba telah mengalami peningkatan dari tahun ketahun seperti yang ada pada data dibawah ini:

Tahun	Kasus
2014	15 kasus
2015	36 kasus
2016	47 kasus

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pemakaian narkoba di daerah pamekasan dari tahun ketahun semakin bertambah. Hal itu tidak sebanding dengan sebutan untuk daerah Pamekasan sebagai Kota Gerbang Salam, akan tetapi pada realitanya tidak sesuai dengan harapan, terlebih dalam penyimpangan sosial khususnya pada kasus penyalahgunaan narkoba yang semakin merajalela dikalangan remaja.<sup>6</sup>

Lembaga Panti rehabilitasi guest house adiksi narkoba GHANATION terletak di jalan jalmak no. 62 pamekasan. Panti rehabilitasi ini sebenarnya berada dalam naungan lembaga perkumpulan keluarga berencana Indonesia (PKBI) yang terdiri sejak 23 desember 1957. Sampai saat ini PKBI merupakan anggota federasi keluarga

---

<sup>5</sup>BNN, *Advokasi pencegahan penyalahgunaan narkoba*, hlm17-18

<sup>6</sup>Zainuddin Syarif, *Peran Badan Ansor ANTI Narkoba (BANAR) Dalam Menanggulangi Peredaran Narkoba Di Pamekasan*:jurnal.

berencana internasional yang berkantor pusat di London, Inggris. PKBI adalah mewujudkan keluarga yang bertanggung jawab, baik dalam aspek perencanaan, berdirinya keluarga hingga pengasuhan.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan di lapangan para pecandu narkoba yang masuk dalam lapas Pamekasan menunjukkan tidak ada perkembangan, berbeda halnya dengan para pecandu narkoba yang masuk ke dalam lembaga rehabilitasi yang lebih menunjukkan perkembangan baik secara mental maupun fisik untuk tidak kembali terjerumus pada kesalahan yang sama. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian

**“Peran Lembaga Rehabilitasi Dalam Membentuk Sikap Sosial Pecandu Narkoba: Studi Kasus Lembaga Rehabilitasi Ghana Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan”**

---

<sup>7</sup>Dokumentasi profil Ghana cabang Pamekasan.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran lembaga rehabilitasi Ghanation dalam membentuk sikap sosial pecandu narkoba desa Jalmak kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi lembaga rehabilitasi Ghanation dalam membentuk sikap sosial pecandu narkoba desa Jalmak kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana mengatasi kendala lembaga rehabilitasi Ghanation dalam membentuk sikap sosial pecandu narkoba desa Jalmak kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran lembaga rehabilitasi Ghanation dalam membentuk sikap sosial pecandu narkoba desa Jalmak kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi lembaga rehabilitasi Ghanation dalam membentuk sikap sosial pecandu narkoba desa Jalmak kecamatan pamekasan kabupaten pamekasan.
3. Untuk mengetahui bagaimana respon para pecandu narkoba proses pembentukan sikap sosial yang diberikan oleh lembaga rehabilitasi Ghanation dalam membentuk sikap sosial pecandu narkoba desa Jalmak kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan.

## **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, adanya penelitian dalam suatu masalah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat atau nilai guna yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Menambah wawasan dan pemahaman yang lebih detail tentang peran penting dalam proses penyembuhan pecandu narkoba
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan yang dapat dijadikan acuan bagi pemerintah dan masyarakat pada umumnya tentang penyembuhan pecandu narkoba

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis:

Sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir kuliah.

- b. Bagi Lembaga IAIN Madura:

Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai referensi bagi IAIN Madura untuk dijadikan materi seminar, agar dapat memberikan penjelasan dan juga edukasi terhadap mahasiswa, bahwasanya penyalahgunaan narkoba itu tidak baik dan berdampak buruk pada kesehatan.

- c. Bagi masyarakat Kabupaten Pamekasan:

Dengan adanya penelitian ini yang dilakukan di lembaga rehabilitasi Ghanition Desa Jalmak Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan, bagi masyarakat

yang sebelumnya tidak mengetahui bahayanya penyalahgunaan narkoba tersebut dapat mengetahuinya, dan dapat memberikan penjelasan kepada pecandu narkoba bahwa hal tersebut berdampak negatif bagi perilaku sosial.

#### **E. DEFINISI ISTILAH**

1. Lembaga rehabilitasi adalah suatu tempat yang didalamnya dilakukan sebuah kegiatan atau proses untuk membantu para penderita yang mempunyai penyakit serius yang memerlukan pengobatan medis untuk kembali mencapai kemampuan fisik atau psikis yang maksimal.
2. Pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika (obat atau zat alami yang berbahaya) dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun psikis.
3. Guest Hous Adiksi Narkoba (GHANATION) adalah sebuah lembaga rehabilitasi yang terletak di Jalan Jalmak.
4. Sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.